

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *Psychological Well Being* (PWB) yang dilakukan pada dewasa penyandang *low vision* di *Syamsi Dhuha Foundation*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Derajat *Psychological Well Being* pada dewasa awal penyandang *low vision* di *Syamsi Dhuha Foundation* tersebar cukup merata. Sebagian subjek menunjukkan derajat PWB yang rendah (57.1%) dan sebagian lainnya menunjukkan derajat PWB yang tinggi (42.9%).
2. Dimensi – dimensi PWB memiliki kaitan yang erat dengan derajat PWB pada dewasa awal penyandang *low vision*, semakin rendah derajat *Self Acceptance*, *Positive Relation With Others*, *Autonomy*, *Environmental Mastery*, *Purpose In Life*, dan *Personal Growth* pada dewasa awal penyandang *low vision* di *Syamsi Dhuha Foundation*, semakin rendah

derajat PWB mereka, sedangkan semakin kuat derajat *Self Acceptance*, *Positive Relation With Others*, *Autonomy*, *Environmental Mastery*, *Purpose In Life*, dan *Personal Growth* pada dewasa awal penyandang *low vision* di *Syamsi Dhuha Foundation*, maka akan semakin kuat pula derajat PWB mereka.

3. *Self Acceptance* dan *Environmental Mastery* merupakan dimensi yang signifikan pada sampel yang memiliki derajat PWB yang rendah
4. *Personal Growth*, dan *Purpose In Life* merupakan dimensi yang signifikan pada sampel yang memiliki derajat PWB tinggi.
5. Jenis kelamin, pendidikan serta penghasilan yang dimiliki, usia saat *low vision* ‘mendatangi’ hidup mereka, dukungan dari keluarga, teman, serta yayasan merupakan berbagai faktor yang memiliki kaitan erat dengan derajat PWB dewasa awal penyandang *low vision* di *Syamsi Dhuha Foundation*.
6. Pada area gangguan yang disebabkan oleh *low vision* (IVI) dalam kehidupan sehari-hari, hampir seluruh dewasa awal penyandang *low vision* memiliki permasalahan dalam area memperoleh informasi. Namun tidak terdapat hasil yang signifikan antara area gangguan yang disebabkan oleh *low vision* dengan derajat PWB dimana penyebaran frekuensinya merata.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan teori mengenai faktor pendukung seperti jenis kelamin, pendidikan serta penghasilan yang dimiliki, usia saat *low vision* ‘mendatangi’ hidup mereka, dukungan dari keluarga, teman, serta yayasan
2. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan teori mengenai *Self Acceptance* dan *Environmental Mastery* pada penyandang *low vision* agar hasilnya dapat diterapkan untuk meningkatkan evaluasi terhadap potensi para penyandang *low vision*.
3. Perlu mempertimbangkan melakukan perbaikan yang berkaitan dengan metodologi penelitian, di antaranya adalah dengan penambahan sampel atau merubah metode pengambilan data dengan melakukan metode metode kualitatif atau dengan melakukan kombinasi antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.
4. Menggunakan metode *expert validity* dalam pengukuran validitas.

### 6.2.2 Saran Praktis

1. Bagi penyandang *low vision* yang memiliki derajat PWB yang rendah perlu melakukan usaha untuk meningkatkan dimensi-dimensi PWB. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan konseling, mengikuti seminar mengenai *low vision (Self Acceptance)*, melakukan *sharing* dengan

penyandang *low vision* lain yang telah berhasil (*Autonomy, Environmental Mastery*), bergabung secara aktif dengan yayasan atau organisasi lain (*Positive Relation With Others*), dan mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing penyandang, dimana kegiatan tersebut semakin menambah wawasan dan kesempatan para penyandang *low vision* untuk terus maju dan berkembang (*Personal Growth, Purpose In Life*).

2. Menginformasikan kepada pengurus yayasan untuk melaksanakan dan mengembangkan berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan yang dapat mengembangkan potensi, pengalaman, kemandirian, dan penerimaan diri bagi para penyandang *low vision* dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Meningkatkan promosi mengenai program pelayanan bagi para penyandang *low vision* dalam menjalankan hidup sehari-hari.
4. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga penyandang *low vision* dapat mengikutsertakan mereka pada program yang disediakan oleh yayasan *low vision* dan memberi dukungan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing penyandang dalam rangka meningkatkan kualitas hidup penyandang *low vision*.